

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbinganNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Volatility Spillover* Pasar Saham Indonesia Dan Thailand Sebagai *Emerging Stock Market* di Kawasan Asia Tenggara dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom Bandung.

Dalam penulisan skripsi ditemui beberapa kesulitan, namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, Penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah saya Edward Simalango dan Ibu saya Herlina Sinaga yang telah memberikan dukungan doa, moral, maupun materiil kepada saya dari awal masa perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
2. Kakak saya Alberto Edlin dan adik – adik saya Julius Teszar dan Filipus Dika yang telah mendukung dengan doa dan dukungan moral.
3. Kepada dosen pembimbing saya Ibu Andrieta Shintia Dewi, S.Pd., M.M yang telah meluangkan waktunya dan dengan sabar membimbing saya selama mengerjakan tugas akhir.
4. Kepada Bapak dan Ibu dosen program studi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika yang telah memberi tambahan pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Kepada Sahabat – sahabat saya di Kandang Merdeka Yohanes Brahmantyo, Junior Wanto, Sefryjons Taseng, Yosep William, Methodius Tivan, Jefri Yoseph, dan Marcellus Haninditya.
6. Sahabat – sahabat semasa SMP Natalia Siska, Jovita Angela, I Gede Raka, Eduardo Aditya, dan Putri Shima.
7. Teman – teman dari Keluarga Mahasiswa Katholik Universitas Telkom.
8. Serta teman – teman dan pihak – pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam menambah wawasan dan pengetahuan. Kritik dan saran juga penulis harapkan supaya dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi.

Bandung, 22 November 2016

Felix Christian